



# Analisis korespondensi

SPSS 23

KB \* NILAI Crosstabulation

Count		NILAI				Total
		E	D	C	B	
KB	Rendah	4	9	1	0	14
	Sedang	5	8	1	0	14
	Tinggi	1	12	1	3	17
Total		10	29	3	3	45

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.625 <sup>a</sup>	6	.196
Likelihood Ratio	10.180	6	.117
Linear-by-Linear Association	4.702	1	.030
N of Valid Cases	45		

a. 9 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .93.

- Dari Tabel **Chi-Square Tests** diketahui nilai  $\chi^2=8.625$  dengan derajat bebas (df)=6 dan Asym.Sig (2-sided)=0.196.
- Jika  $\alpha=0.05$  dan  $0.05 < 0.196$  maka dapat dianalisis bahwa Kemandirian Belajar tidak berhubungan dengan nilai mahasiswa pada matakuliah Kalkulus 2. Dengan kata lain keterkaitan antara kemandirian belajar dengan nilai mahasiswa pada matakuliah Kalkulus 2 tidak signifikan.



	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.401	.196
N of Valid Cases	45	

- Dari Tabel **Symmetric Measures** di atas diketahui nilai Contingency Coefficient atau  $C=0.401$  dengan  $Approx.Sig=0.196$ . Menurut Iqbal Hasan (2003) untuk nilai  $C=0.401$  dapat dikategorikan bahwa terdapat korelasi yang lemah. Jadi terdapat hubungan antara Kemandirian Belajar (KB) dengan nilai mahasiswa pada matakuliah Kalkulus 2 namun lemah.
- Berkaitan dengan analisis dari output sebelumnya, dapat dianalisis bahwa hubungan antara KB dengan Nilai sebenarnya ada namun bersifat lemah, pada taraf signifikansi 5%, hubungan ini tidak signifikan berpengaruh. Jadi sebenarnya ada keterkaitan antara kemandirian belajar mahasiswa terhadap nilai Kalkulus 2 namun keterkaitan ini tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai Kalkulus 2.

# Analisis lanjutan...\_analisis korespondensi

Row Profiles

KB	NILAI				
	E	D	C	B	Active Margin
Rendah	.286	.643	.071	.000	1.000
Sedang	.357	.571	.071	.000	1.000
Tinggi	.059	.706	.059	.176	1.000
Mass	.222	.644	.067	.067	

- ▶ tabel berisi frekuensi relatif dari variabel baris.
- ▶ Dalam aplikasi ANKOR di atas, variabel barisnya adalah Kemandirian Belajar. Dari Tabel **Row Profiles** nampak bahwa jumlah masing-masing dari tingkat baris adalah satu. Hal ini sudah sesuai dengan sifat dari fungsi densitas probabilitas.
- ▶ Nampak bahwa probabilitas mahasiswa dengan KB Rendah mendapat nilai D sebesar 0.643.

### Column Profiles

KB	NILAI				
	E	D	C	B	Mass
Rendah	.400	.310	.333	.000	.311
Sedang	.500	.276	.333	.000	.311
Tinggi	.100	.414	.333	1.000	.378
Active Margin	1.000	1.000	1.000	1.000	

- Merupakan tabel yang berisi frekuensi relatif dari variabel kolom.
- Dalam aplikasi ANKOR di atas, variabel kolomnya adalah Nilai. Dari Tabel **Column Profiles** nampak bahwa jumlah masing-masing dari tingkat kolom adalah satu. Hal ini sudah sesuai dengan sifat dari fungsi densitas probabilitas.

Summary

Dimension	Singular Value	Inertia	Chi Square	Sig.	Proportion of Inertia		Confidence Singular Value	
					Accounted for	Cumulative	Standard Deviation	Correlation
1	.434	.189			.984	.984	.093	.122
2	.055	.003			.016	1.000	.131	
Total		.192	8.625	.196 <sup>a</sup>	1.000	1.000		

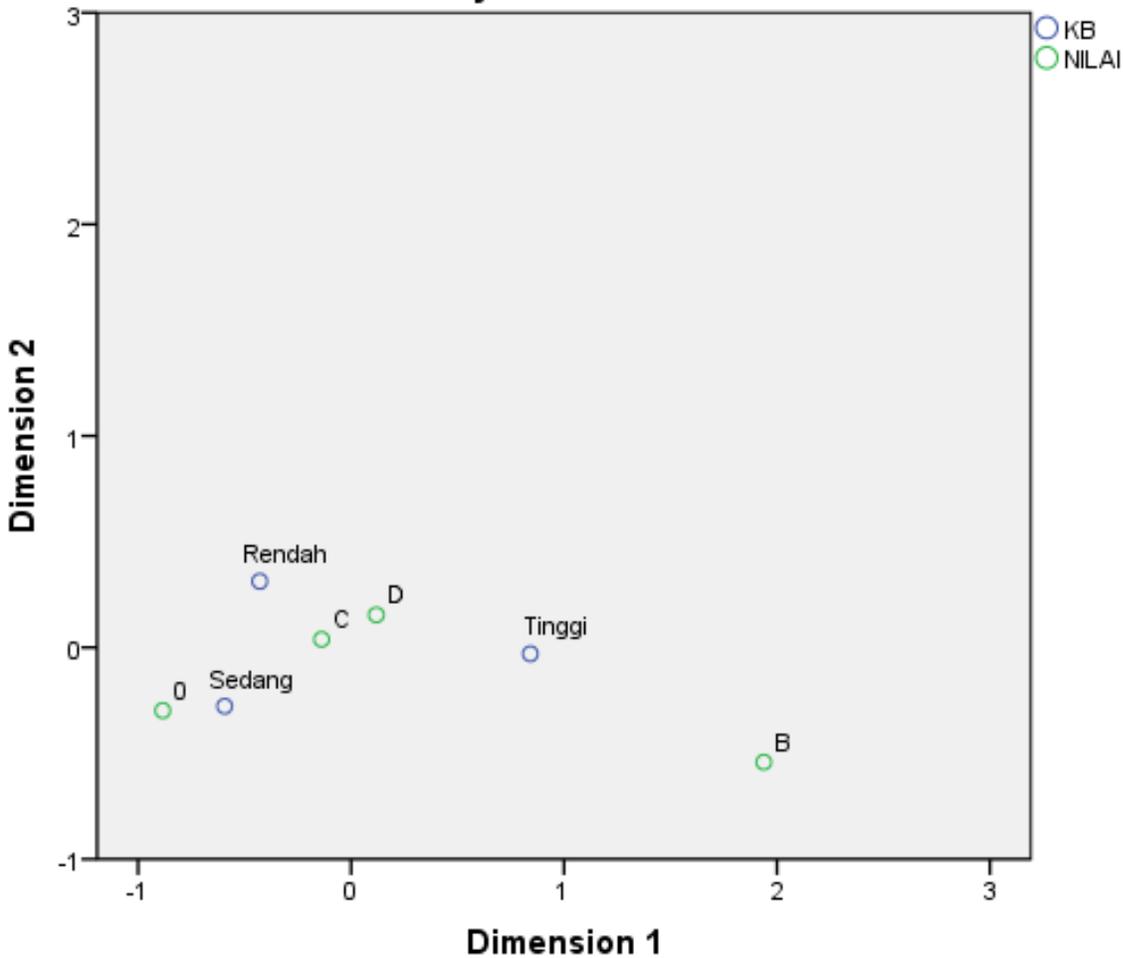
a. 6 degrees of freedom



<u>Dimensi</u>	<u>Nilai Singular</u>	<u>Inersia</u>	<u>Proporsi dijelaskan</u>	yang	<u>Proporsi Kumulatif</u>
1	0.434	0.189	0.984		0.984
2	0.055	0.003	0.016		1.000
Total		0.192	1.000		1.000

- Dari Tabel di atas nampak bahwa persentase proporsi kumulatif dua akar ciri pertama sebesar 100%, artinya dua vektor baris dan kolom mampu menjelaskan variabilitas data asal sebesar 100% inersia total. Berarti gambar yang dihasilkan mampu menjelaskan sebesar 100% variabilitas atau keanekaragaman data sebenarnya. Dari Tabel yang sama dapat dianalisis bahwa :
- Dimensi 1, menerangkan variabilitas data sebesar 98.4%
- Dimensi 2, menerangkan variabilitas data sebesar 1.6%

## Row and Column Points Symmetrical Normalization



- Biplot di atas untuk melihat secara visual dominasi profil kolom terhadap profil baris atau sebaliknya dengan mengamati titik terdekat.
- Dari plot di atas nampak bahwa KB Tinggi cenderung dekat dengan nilai D, kemudian C dan terakhir B, KB Sedang dekat dengan nilai 0. KB Rendah dekat dengan nilai C kemudian D.